

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Pelabuhan Indonesia

Pemerintah telah mengembangkan kawasan pelabuhan di Indonesia sejak tahun 1960. PERUM Pelabuhan dibagi menjadi 4 wilayah operasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 15 tahun 1983. Status PERUM ini kemudian diubah lagi menjadi PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I sampai IV pada tahun 1992 sampai saat ini (*Operational Area*, 2010).

Tabel 3.1 – Wilayah Kerja Perum Pelabuhan Indonesia

Pelindo	Wilayah (Propinsi)
I	Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau
II	Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Banten, Jakarta
III	Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur
IV	Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua

Sumber: Pelindo I, II, III, IV

Dari semua pelabuhan yang ada di Indonesia, Pelabuhan Tanjung Priok yang terbesar di lihat dari sisi kapasitas kapal dan jumlah barang yang dilayani. Pelabuhan Tanjung Priok selain sebagai pelabuhan yang melayani bongkar muat barang domestik, juga merupakan pelabuhan internasional yang melayani ekspor dan impor.

PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola jasa kepelabuhanan di Indonesia, didirikan pada tanggal 1 Desember 1992. Kantor Pusat PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II berkedudukan di Jakarta, memiliki wilayah operasi di 10 propinsi dan mengelola 12 pelabuhan yang diusahakan dan 3 (tiga) anak perusahaan, salah satu di antaranya adalah PT. Multi Terminal Indonesia dan 2 (dua) perusahaan afiliasi.

Bidang usaha PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II menjadi penyediaan dan pengusahaan:

- Perairan dan kolam pelabuhan untuk lalu lintas pelayaran dan tempat kapal berlabuh;
- Pelayanan pemanduan dan penundaan kapal keluar masuk pelabuhan, olah gerak kapal di dalam kolam serta jasa pemanduan dan penundaan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya;
- Fasilitas untuk kapal bertambat serta melakukan bongkar muat barang dan hewan;
- Fasilitas pergudangan dan lapangan penumpukan;
- Terminal konvensional, terminal peti kemas, dan terminal curah untuk melayani bongkar muat komoditas sesuai jenisnya;
- Terminal penumpang untuk pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal laut;
- Fasilitas listrik, air minum dan telepon untuk kapal dan umum di daerah lingkungan kerja pelabuhan;
- Lahan untuk industri, bangunan dan ruang perkantoran umum;
- Pendidikan dan latihan yang berkaitan dengan kegiatan kepelabuhanan.

Modal dasar perusahaan Rp. 4 Triliun terbagi atas 4 juta saham, masing-masing saham dengan nilai nominal 1 juta rupiah yang dimiliki oleh 100% pemerintah Indonesia.

Visi perusahaan adalah memberikan jasa kepelabuhanan secara handal dengan mutu pelayanan kelas dunia. Misi perusahaan adalah mewujudkan visi perusahaan melalui peningkatan realisasi komitmen perusahaan kepada mitra, pelanggan, kepentingan nasional, pemilik, masyarakat pelabuhan, dan anggota perusahaan

3.2 PT. Multi Terminal Indonesia

PT. Multi Terminal Indonesia (PT. MTI) didirikan di Jakarta dan disahkan oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah Sarjana Hukum pada tanggal 15 Februari 2002 dengan kepemilikan 99.17% saham oleh PT. (Persero) Pelabuhan II dan 0.83% saham dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) Tanjung Priok.

Perusahaan ini merupakan *spin off* dari divisi usaha terminal (DUT), di bawah divisi PT. Pelindo II Cabang Tanjung Priok. Maksud dan tujuan *spin off* ini adalah dalam rangka mengoptimalkan potensi bisnis di bidang pelayanan jasa bongkar muat barang dan memperkuat *competitive advantage* sebagai penyedia jasa (*service provider*).

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan jasa terminal dan logistik yang terkemuka. Misi dari perusahaan adalah menjalankan usaha pelayanan jasa terminal kontainer, terminal *multipurpose* dan logistik secara *professional*. Motonya adalah *innovative action – excellent service – tuft company*.

3.3 Sumber Daya Manusia dan Manajemen Perusahaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penggerak utama operasional perusahaan, PT. MTI berupaya meningkatkan kualitas dari SDM yang ada di

Universitas Indonesia

perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan SDM yang professional, handal dan berkualitas. Adapun agenda dan perencanaan tersebut sudah dijadwalkan baik. Mengikutsertakan SDM pada seminar, lokarya pelatihan dan pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri.

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Drs. Abdulhaq Munawar
Komisaris	: Capt. Soepadi. SW, MM
Komisaris	: Sonatha Halim Yusuf, MBA
Susunan Dewan Direksi:	
Direktur Utama	: Ir. Saptono Rahayu Irianto
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Dede R. Martin
Direktur Operasi	: Sudjarwo

3.4. Ruang Lingkup Usaha

Ruang lingkup kegiatan pelayanan dikelompokkan ke dalam tiga Divisi Usaha Strategis (*Strategic Business Unit - SBU*) yaitu:

1. Divisi Terminal Peti Kemas

Divisi Terminal Peti Kemas *Regional Harbour* (TPRH) merupakan pengembangan dari Terminal Serbaguna yang ketika itu dibangun khusus menangani bongkar muat peti kemas antar pulau, setelah menjadi bagian dari PT. MTI, *Container Terminal* dikembangkan menjadi terminal peti kemas bertaraf internasional untuk melayani kegiatan bongkar muat peti kemas *ocean going*. Investasi pengembangan divisi ini menjadi *container*

Universitas Indonesia

terminal yang melayani bongkar muat kargo internasional, merupakan hasil kerjasama operasi dengan PT. Serbaguna Terminal (PT. ST) dengan sistem bagi hasil. Investor menyediakan peralatan bongkar muat sedangkan PT. MTI menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan operasional bongkar muat tersebut.

Terminal ini terletak di jalan Penjalai No. 1. Fasilitas yang tersedia di terminal tersebut dapat di lihat pada tabel 3.2 dan peralatan pada tabel 3.3.

Tabel 3.2 Fasilitas Divisi Terminal Peti Kemas

No.	Fasilitas	Keterangan
1.	Dermaga (Berth)	Panjang 404 M
2.	Draft	- 9 MLWS
3.	Luas Container Yard (CY)	6 Hektar
4.	Holding Capacity	9.097 Teus
5.	Reefer Plug	104 Unit
6.	Gudang Behandle	200 m ²
7.	BCH	26 Box

Sumber: PT. MTI

Tabel 3.3 Peralatan Divisi Terminal Peti Kemas

No.	Peralatan	Kapasitas	Unit
1.	Gantry Crane	35 Ton	4
2.	Rubber Tired Gantry	35 Ton	11
3.	Side Loader	15 Ton	1
4.	Top Loader	35 Ton	1
5.	Reach Stacker	35 Ton	2
6.	Head Truck	40 Ton	16
7.	Chassis	40 Ton	16
8.	Weight Bridge	60 Ton	2

Sumber: PT. MTI

Universitas Indonesia

Kegiatan operasional terminal ini telah didukung oleh teknologi informasi antara lain aplikasi CTOS (*Container Terminal Operation System*), *TPS On-Line system*, dan *wireless system*. Untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi *container tracking* melalui SMS, informasi tersebut berisi tentang lokasi peti kemas, estimasi biaya handling dan informasi jadwal sandar kapal di dermaga 009. Terminal memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kapal dan barang yang dilengkapi dengan sistem keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan sesuai persyaratan berstandar internasional, yaitu *International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)*.

2. Divisi Terminal *Multipurpose*

Divisi Terminal *Multipurpose* adalah divisi usaha yang melayani kegiatan bongkar muat non peti kemas seperti *General Cargo*, *Dry Bulk Cargo*, *Liquid Cargo (CPO)*, dan *Life Stock*.

Tarif pelayanan yang kompetitif, jaminan keamanan, pelayanan kegiatan operasional 24 jam sehari serta kecepatan bongkar muat diberikan kepada konsumennya dengan *standard level guaranty*.

Inovasi terus dilakukan seperti inovasi metode penanganan bongkar muat untuk cargo semen curah dan klinker untuk meningkatkan *level of service*. Inovasi yang dilakukan tersebut telah terbukti berhasil, meningkatkan *Ship Output Per day (SOP)* dari 8000 ton/day menjadi 26.000 ton/day.

Prestasi ini PT. MTI mendapatkan penghargaan dari pengguna jasa atas *performance* yang telah dicapai sehingga PT. MTI menjadi PBM dengan SOP tertinggi di kawasan Asia Tenggara khususnya untuk penanganan bongkar muat semen curah dan klinker. Kondisi ini diharapkan dapat menjadi daya tarik pasar karena *berthing time* menjadi lebih singkat sehingga *operational cost of ship* menjadi lebih rendah.

Universitas Indonesia

Fasilitas yang tersedia pada divisi terminal *multipurpose* dapat di lihat pada tabel 3.4 halaman 34 dan peralatan yang ada pada divisi terminal *multipurpose* dapat di lihat pada tabel 3.5 halaman 34.

3. Divisi Logistik

PT. MTI juga menyediakan fasilitas logistik dalam cakupan pelayanannya dan penetrasi pasar. Fasilitas ini merupakan layanan jasa pergudangan dan *open storage*. Divisi ini menangani kegiatan ekspor/impor, *custom clearance*, konsolidasi dan distribusi barang, dan *project cargo*.

Fasilitas gudang & lapangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

a. Gudang *Cargo Consolidation/Distribution Center (CCC/CDC)* Banda

Luas gudang 11.047 M² terletak di jalan Banda No.1, dilengkapi dengan CCTV, *racking system* dan tersedia juga *backup area* yaitu *open storage* untuk kegiatan bongkar muat, *stripping/stuffing* dan penumpukan container dengan luas 10.014 M².

Untuk pengawasan kegiatan operasional CCC/CDC Banda dilengkapi dengan fasilitas ruang kantor 2 (dua) lantai dengan luas keseluruhan 1.995 M² yang terletak disisi Timur dan Barat Gudang.

b. Gudang CCC/CDC Nusantara II

Luas Gudang 5.400 M², terletak di jalan Nusantara No. 1, dilengkapi dengan CCTV dan *open storage* seluas 16.000 M². CCC/CDC Nusantara II juga dilengkapi dengan fasilitas ruangan kantor seluas 350 M² yang terletak di sisi Utara Gudang.

c. *Open Storage* 215X

Luas 25.632,41m² sebagai lapangan penumpukan peti kemas *Overbrenge*n yang lokasinya terletak di sebelah Timur gudang CDC Banda.

Tabel 3.4 Fasilitas Divisi Terminal *Multipurpose*

NO.	Dermaga	Panjang (M ¹)	Draft (LWS)	Muatan Yang Dilayani
1.	114 /Ex. Salman Semen (Lokasi : Jl. Alas)	350	-11,0	Semen Curah, Clinker, semen in Bag, General Cargo, Curah Cair
2.	207 (Lokasi : Jl. Bitung)	144	-6,0	Semen in Bag, Semen Curah, Alat Berat, General Cargo
3.	007 Utara (Lokasi : Jl. Nusantara)	75	-5,0	Tanah liat, General Cargo, Bulk Cargo,
4.	005 Selatan (Jetty) (Lokasi : Jl. Nusantara)	14,6	-4,0	General Cargo, Bulk Cargo
FASILITAS LAINNYA		LUAS (M ²)		
Gudang 114		4.950		

Sumber: PT. MTI

Tabel 3.5 Peralatan Divisi Terminal *Multipurpose*

No.	Nama Peralatan	Kapasitas. (ton)	Jumlah (unit)
1.	Spreader Multipurpose	40	6
2.	Spreader Fixed 40'	40	1
3.	Hopper Set	-	4
4.	Grab	5	3
5.	Grab	3	3
6.	Conveyor Diagonal	-	4
7.	Conveyor Horisontal	-	10
8.	Mesin Jahit Bagging Scale	-	10
9.	Bagging Scale Manual	-	20
10.	Floating Fender	-	2
11.	Triple Fender	-	2
12.	Alat bantu B/M lainnya		

Sumber: PT. MTI

d. Terminal Peti Kemas Pasoso (TPK Pasoso)

Luas 14.383m², terletak disebelah Barat gudang CCC/ CDC Banda dilengkapi *emplacement* untuk melayani kegiatan bongkar muat peti kemas transit yang diangkut dengan kereta api dari Terminal Peti Kemas Gedebage Bandung (TPKB) ke Terminal Peti Kemas di Pelabuhan Tanjung Priok atau sebaliknya.